PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	25 April 2018	Periode Perdagangan HMETD	11 s/d 17 Juli 2018
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	27 Juni 2018	Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	11 s/d 17 Juli 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan (*Recording Date*) untuk memperoleh HMETD	9 Juli 2018	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	13 s/d 19 Juli 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (*Cum-Right*)			
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	4 Juli 2018	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	19 Juli 2018
Pasar Tunai	9 Juli 2018		
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Rights*)		Tanggal Penjatahan	20 Juli 2018
Pasar Reguler dan Negosiasi	5 Juli 2018	Periode Penyerahan Saham Hasil Penjatahan	
Pasar Tunai	10 Juli 2018	Pemesanan Saham Tambahan	23 Juli 2018
Tanggal Distribusi HMETD	10 Juli 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	23 Juli 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN YANG MATERIAL DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

ASURANSI HARTA — HARTA GENERAL INSURANCE

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama
Kegiatan Dibidang Asuransi Kerugian

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta 10130
No. Telp. (021) 6348760, 3845678 (hunting) No. Fax. (021) 63864480, 3451352
Website : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

METERAI TEMPEL 29B9CAEF398459589 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Jaringan Kantor Cabang / Pemasaran :
11 Kantor yang terletak di
Surabaya – Bandung – Medan – Jakarta – Semarang – Malang – Tangerang – Solo – Makasar – Karawang

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS III TAHUN 2018

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau 250 % (duaratus lima puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD melalui Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2018 (PUT III - 2018). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 9 Juli 2018 dimana setiap pemilik 2 (dua) saham Perseroan akan memperoleh 5 (lima) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp.70 - (tujuh puluh Rupiah) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp 147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh milar Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia. akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017. Jika Saham dalam PUT III – 2018 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (" BEI ") DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 11 JULI 2018 SAMPAI DENGAN 17 JULI 2018 PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 11 JULI 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 17 JULI 2018 SETELAH TANGGAL TERSEBUT, MAKA HMETD TIDAK DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI SAHAM PERSEROAN ATAU GUGUR DEMI HUKUM.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA MAKSIMUM SEBESAR 71,43 % (TUJUH PULUH SATU KOMA EMPAT PULUH TIGA PERSEN)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ASURANSI YAKNI RISIKO KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA TERTANGGUNG ATAU NASABAH AKIBAT KETIDAKCUKUPAN PROSES SELEKSI RISIKO (UNDERWRITING), PENETAPAN PREMI (PRICING), PENGGUNAAN REASURANSI, DAN/ATAU PENANGANAN KLAIM, YANG BERSUMBER PADA KARAKTERISTIK BISNIS ASURANSI, BAURAN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK, DAN STRUKTUR REASURANSI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD DAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGHADAPI RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 April 2018

IMRAN S KRISTIANTO

Hardy W. Lintang

E. Asvin Setiawan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD kepada OJK di Jakarta melalui surat No. 128 / HGI-DU / IV / 2018 pada tanggal 27 April 2018 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**POJK No. 32/2015**).

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia. akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan pernyataan tanggal 25 April 2018.

Jika Saham dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik, maka saham-saham tersebut tidak akan dikeluarkan dalam portepel.

Saham hasil PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Surat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**SBHMETD**) dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PMHMETD INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI				ii
DEFINISI DAN SINGKATAN				iii
RINGKASAN PROSPEKTUS				x
I	PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU			1
II	PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU			9
III	PERNYATAAN UTANG			10
IV	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING			14
V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN			17
	1	UMUM		17
	2	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL OPERATIONAL PERSEROAN		17
	3	ANALISIS KEADAAN KEUANGAN DAN KINERJA		18
		A. ANALISIS OPERASI PER SEGMEN		18
		B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN		19
	4	ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN		20
		A. ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG.		20
		B. ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN		20
VI	FAKTOR RISIKO			21
VII	KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN			24
VIII	KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA			25
	1	KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA		25
		A.	RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN	25
		B.	KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	25
		C.	PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN	25
		D.	SUMBER DAYA MANUSIA	32
		E.	KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM	34
		F.	TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	35
		G.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG YANG MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	47
		H.	PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	47
		I.	ASURANSI	48
		J.	ASET TETAP PERSEROAN	48
		K.	HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	48
	2	*KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN*		48
		A.	STRATEGI PERSEROAN	49
		B.	PANGSA PASAR PERSEROAN	49
		C.	PERKEMBANGAN AKTIVITAS PEMASARAN	49
		D.	KOMUNIKASI PEMASARAN	49
		E.	JARINGAN DAN LAYANAN	50
		F.	PENGELOLAAN RISIKO	50
		G.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL	52
	3	KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA		52
		A.	LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSEROAN	52
		B.	PENINGKATAN KAPASITAS LAYANAN	52
IX	EKUITAS			53
X	KEBIJAKAN DIVIDEN			54
XI	PERPAJAKAN			55
XII	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL			59
XIII	TATACARA PEMESANAN SAHAM			61
XIV	PENYEBAR LUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM			68

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	Berarti pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu: hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama; hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Akuntan Publik	:	Berarti Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Anggota Bursa	:	Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM yakni Perusahaan Efek yang telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa untuk menggunakan sistem dan/atau sarana BEI dalam rangka melakukan kegiatan perdagangan efek di BEI sesuai dengan peraturan BEI.
Asuransi	:	Berarti perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk: memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Asuransi Kebakaran	:	Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggungan terhadap kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh api, petir, ledakan, tabrakan kapal dan kabut. Polis ini dapat diperluas dengan Indonesian Standard Earthquake Policy untuk menjamin risiko gempa bumi.
Asuransi Kendaraan Bermotor	:	Berarti produk asuransi yang memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan dan/atau kerusakan kendaraan bermotor dan/atau tuntutan pihak ketiga karena tabrakan, tergelincir, terbakar atau pencurian serta perluasan jaminan lainnya.
Asuransi Umum	:	Berarti usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
BAE	:	Berarti Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT Datindo Entryom
Bank Kustodian	:	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam dan LK atau OJK untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian.
Bapepam dan LK (sekarang telah menjadi OJK)	:	Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 30 Desember 2005 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan tanggal 11 Oktober 2010, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, beralih dari Kementerian Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK dan sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan beralih dari BI ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK.
BEI atau Bursa Efek Indonesia	:	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan beserta para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Beban Klaim	:	Berarti beban sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Hak Subrograsi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realiasi. Penyajian beban klaim dalam laporan laba-rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi dan kenaikan (penurunan) estimasi

klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Bursa Efek atau BEI	:	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta (atau para pengganti atau penerus haknya), merupakan Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	:	Berarti singkatan dari Daftar Pemegang Saham yang merupakan daftar yang disusun oleh Biro Administrasi Efek yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI dan pemegang saham yang sahamnya dalam bentuk warkat dan tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.
Entitas Anak	:	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai PSAK yang berlaku di Indonesia.
Entitas Asosiasi	:	Berarti suatu perusahaan dimana perusahaan induk memiliki secara langsung maupun tidak langsung saham-saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut dengan jumlah kepemilikan saham antara 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen), sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan induk.
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	:	Berarti estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih estimasi klaim retensi sendiri periode berjalan dan periode sebelumnya.
Harga Pelaksanaan	:	Harga yang ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam PMHMETD untuk melaksanakan haknya menjadi 1 (satu) saham baru, sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham.
Hari Bursa	:	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek Indonesia melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek Indonesia tersebut.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan atau dihimbau oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
HMETD	:	Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD III

IAPI	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	:	Berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	:	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departmen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LDR	:	Berarti singkatan dari *Loan to Deposit Ratio*, yaitu rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
Menkumham RI	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak 31 Desember 2012.
Pemegang Saham Utama	:	Berarti PT. Asuransi Central Asia, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Pendapatan Premi	:	Berarti premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis penutupan ko-asuransi diakui sebesar premi yang diterima oleh Perseroan. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsi harian untuk masa asuransi yang belum dijalani (SEOJK No 27/ SEOJK.05/2017)

Peraturan KSEI	:	Berarti peraturan KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat keputusan Bapepam dan LK No. S-6953/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012 perihal Persetujuan atas rancangan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya, dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
Periode Perdagangan	:	Berarti periode dimana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
Pernyataan Efektif	:	Berarti telah diterimanya surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK oleh Perseroan yang memberitahukan bahwa OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut secara tertulis terhadap Pernyataan Pendaftaran yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 19 UUPM juncto Peraturan OJK No. 32/ 2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
Perseroan	:	Berarti PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang akan melakukan PMHMETD.
Perusahaan Efek	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	:	Berarti dokumen penawaran sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
POJK No. 32/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah dirubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
POJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 32/2015	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 33/2015	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 /tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan

		Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
PSAK	:	Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
Reasuradur	:	Berarti perusahaan asuransi, reasuransi dan perusahaan lainnya yang melakukan kegiatan pertanggungan ulang/reasuransi.
Reasuransi	:	Berarti usaha jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya.
Rekening Efek	:	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham HMETD	:	Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan saham baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD yaitu sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
Saham Lama	:	Berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
SBHMETD	:	Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
Risk Based Capital	:	Berarti jumlah tingkat solvabilitas yang dibandingkan Modal Minimum Berbasis Risiko. Tingkat solvabilitas adalah selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas. Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR") adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Dasar hukum rasio kesehatan keuangan berdasarkan pencapaian solvabilitas adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, dimana perusahaan setiap saat harus memenuhi Target tingkat solvabilitas internal yang ditetapkan paling

		rendah 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR.
TERP	:	Berarti *Theoritical Ex-Right Price* atau Harga Pasar Teoritis.
Tanggal Terakhir Pelaksanaan HMETD	:	Berarti tanggal 17 Juli 2018
USD	:	Berarti Dolar Amerika Serikat.
Undang-Undang Perbankan	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
UUPM	:	Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 Tambahan No. 3608, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.
UUPT	:	Berarti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 Tambahan No. 4756, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- **KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perseroan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.64 tanggal 15 Juni 2015, Akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0939222.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532261.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dimana pemegang saham Perseroan menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dan perubahan anggaran dasar perseroan yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018 dengan Akta Pernyataan Ketputusan Rapat No. 92 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, akta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan suratnya No. AHU-0009292.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 25 April 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058816.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 25 April 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 26 April 2018 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. No. 24 tanggal 28 September 2015 jo Akta Pernyataan Ketputusan Rapat No. 92 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	**-**

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	:	2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham baru.
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah).
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp70,- (tujuh puluh Rupiah)
Rasio PMHMETD	:	2 (dua) saham lama akan memperoleh 5 (lima) HMETD.
Dilusi Kepemilikan	:	71,43% (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen)
Pencatatan	:	BEI

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia. akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018

Jika Saham dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III-2018 dengan asumsi Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia hanya akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018, dan sisa HMETD diambil bagian oleh pemegang saham lainnya baik dengan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya maupun melalui pemesanan saham tambahan dengan demikian seluruh saham dalam PUT III-2018 dapat diterbitkan maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pelaksanaan PUT III-2018			Setelah Pelaksanaan PUT III- 2018		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14	1.236.326.409	61.816.320.450	42,05
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83	377.198.766	18.859.938.300	12,83
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15	210.050.922	10.502.546.100	7,15
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88	1.116.423.903	55.821.195.150	37,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**	**2.940.000.000**	**147.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-	**3.060.000.000**	**153.000.000.000**	-

Dalam kondisi dimana seluruh saham dapat diterbitkan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD untuk mengambil bagian dalam PUT III-2018 ini akan mengalami dilusi maksimum sebesar 71,43 % (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Berikut ini asumsi struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III-2018 dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia hanya akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April

2018, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PUT III-2018, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pelaksanaan PUT III-2018			Setelah Pelaksanaan PUT III- 2018		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14	1.236.326.409	61.816.320.450	79,54
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83	107.771.076	5.388.553.800	6,93
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15	60.014.549	3.000.727.450	3,86
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88	150.173.680	7.508.684.000	9,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**	**1.554.285.714**	**77.714.285.700**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-	**4.445.714.286**	**222.285.714.300**	-

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 45,96 % (empat puluh lima koma sembilan puluh enam persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Keterangan selengkapnya mengenai HMETD dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

A. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD III ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yang selanjutnya sesuai rencana akan digunakan seluruhnya untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PUT III-2018 dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

B. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi Risiko yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Operasional
- Risiko Aset dan Liabilitas
- Risiko Dukungan Dana
- Risiko Asuransi

Risiko Umum

- Kondisi perekonomian di Indonesia
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Peraturan dan Kebijakan Pemerintah

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-

masing Risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus. Penjelasan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

Risiko Terkait Kepemilikan Saham

Disamping Risiko yang dihadapi oleh Perseroan, kegiatan usaha dan industri Perseroan, kepemilikan saham mengandung risiko-risiko di bawah ini:

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas Saham.
2. Harga Saham Perseroan dapat berfluktuasi.
3. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut.
4. Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam PMHMETD di masa yang akan datang mungkin terbatas.
5. Pembeli atau pemegang saham mungkin menghadapi pembatasan tertentu sehubungan dengan hak pemegang saham minoritas.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko terkait kepemilikan saham Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

C. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tanggal prospektus diterbitkan, Perseroan terlibat dalam beberapa perkara perdata, perkara sengketa konsumen yang diuraikan pada Bab VIII butir H Prospektus ini.

D. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan ditandatangani oleh Drs Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0410, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

(dalam Rupiah kecuali ROA, ROE, RBC dalam persentase)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Jumlah Aset	419.788.852.337	443.993.768.573
Jumlah Liabilitas	219.242.989.336	251.365.553.950
Jumlah Ekuitas	200.543.863.001	192.628.214.623
Pendapatan Underwriting	170.517.416.213	216.921.997.901
Beban Underwiring	149.578.600.007	148.043.623.861
Hasil Underwriting	20.938.816.206	68.878.374.040
Hasil Investasi	2.782.374.050	7.337.268.432
Laba (Rugi) Usaha	(41.744.025.331)	9.330.603.235
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(39.427.633.130)	10.867.105.610
Laba (Rugi) Bersih	(41.421.670.130)	8.197.087.610
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(41.244.351.622)	8.315.685.359

Laba (Rugi) Bersih Per Saham	(49,31)	9,76
ROA (%)	-9,6	1,8
ROE (%)	-21,0	4,3
RBC (%)	209	206

Ringkasan data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini, Laporan Keuangan Perseroan yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, dapat dilihat selengkapnya melalui website Perseroan dan/atau website Bursa Efek Indonesia

E. KEBIJAKAN DIVIDEN

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 UUPT dan Pasal 24 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diatur dalam hal Perseroan diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Apabila Perseroan telah memiliki saldo laba positif maka Kebijakan Dividen Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 40% (Empat puluh persen) dari laba bersih per tahun, dimana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memiliki hak untuk menentukan lain, dengan demikian Kebijakan Dividen yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPS.

Manajemen Perseroan merencanakan untuk membagikan Dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.

Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memiliki kemampuan atau akan membayar dividen atau keduanya pada masa yang akan datang. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau pengembangan bisnis baru.

Ringkasan Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

F. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD Perseroan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 25 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas III PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH. Notaris di Kota Jakarta Pusat.

Para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 9 Juli 2018 dimana setiap pemilik 2 (dua) saham Perseroan akan memperoleh 5 (lima) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp.70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham melalui pelaksanaan HMETD baik untuk saham yang dititipkan dalam penitipan kolektif KSEI maupun pemegang saham warkat.

Keterangan selengkapnya mengenai tatacara pemesanan pembelian saham dapat dilihat pada Bab XIII dalam Prospektus ini.

G. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 91 tanggal 25 April 2018 dibuat oleh Fathiah Helmi, SH. Notaris di Kota Jakarta Pusat. Sehubungan dengan hal tersebut dengan ini Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (Dua miliar seratus juta) saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Perseroan merencanakan PUT III - 2018 dengan jumlah 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) HMETD yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 9 Juli 2018 dimana setiap pemilik 2 (dua) saham Perseroan akan memperoleh 5 (lima) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp.70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PUT III - 2018 ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah *(round down)*.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan dijual oleh Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai peraturan No. 32/2015 selama 5 (Lima) Hari Bursa mulai tanggal 11 Juli 2018 sampai dengan 17 Juli 2018. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018, tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 17 Juli 2018, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Ketentuan yang harus diperhatikan dan penjelasan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

Keterangan lebih lanjut mengenai HMETD dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

I. PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau 250 % (duaratus lima puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD melalui Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2018 (PUT III - 2018). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 9 Juli 2018 dimana setiap pemilik 2 (dua) saham Perseroan akan memperoleh 5 (lima) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp.70 - (tujuh puluh Rupiah) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp 147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD III ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down).

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia. akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017. Jika Saham dalam PUT III – 2018 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK
("Perseroan")
Kegiatan Usaha Utama
Kegiatan Dibidang Asuransi Kerugian
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat
Jl Balikpapan Raya No. 6
Jakarta 10130
No. Telp. (021) 6348760, 3845678 (hunting)
No. Fax. (021) 63864480, 345 1352
Website : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Jaringan Kantor Cabang / Pemasaran :
Surabaya – Bandung – Medan – Jakarta – Semarang – Malang – Tangerang – Solo – Makasar –Karawang

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ASURANSI YAKNI RISIKO KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA TERTANGGUNG ATAU NASABAH AKIBAT KETIDAKCUKUPAN PROSES SELEKSI RISIKO (UNDERWRITING), PENETAPAN PREMI (PRICING), PENGGUNAAN REASURANSI, DAN/ATAU PENANGANAN KLAIM, YANG BERSUMBER PADA KARAKTERISTIK BISNIS ASURANSI, BAURAN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK, DAN STRUKTUR REASURANSI.

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PUT III - 2018, DAPAT TERJADI BILAMANA RENCANA PERSEROAN UNTUK MENINGKATKAN PROSENTASE KEPEMILIKAN PUBLIK TIDAK DAPAT TERLAKSANA.

KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III – 2018, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2014 pada tanggal 25 April 2018 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Risalah Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 91 tanggal 25 April 2018 dibuat oleh Fathiah Helmi, SH. Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam surat kabar Media Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.asuransi-harta.co.id seluruhnya pada tanggal 27 April 2018, sebagai berikut :

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melaksanakan PMHMETD dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III – 2018 sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 91 tanggal 25 April 2018 dibuat oleh Fathiah Helmi, SH. Notaris di Kota Jakarta Pusat.

1. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang terbagi menjadi 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan demikian merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), dengan demikian mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan. Jumlah saham baru hasil pelaksanaan PMHMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (Dua miliar seratus juta) saham.
3. Sehubungan dengan usulan tersebut diatas, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan seluruh peraturan perundangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas :
   a) Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dengan ketentuan jumlah saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III - 2018 tidak melebihi 2.100.000.000 (Dua miliar seratus juta) saham baru.
   b) Menetapkan harga pelaksanaan HMETD dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
   c) Menetapkan jadwal waktu pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III - 2018 dan persyaratannya, melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD.
4. a) Selanjutnya sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD, karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; dan
   b) Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dan mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar termasuk untuk menyusun kembali Pasal 4 anggaran dasar dengan akta-akta tersendiri dihadapan Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan kepada pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	:	2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham baru.
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah).
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp70,- (tujuh puluh Rupiah)
Rasio PMHMETD	:	2 (dua) saham lama akan memperoleh 5 (lima) HMETD.
Dilusi Kepemilikan	:	71,43% (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen)
Pencatatan	:	BEI

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah *(round down)*.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia. akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018.

Jika Saham dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Perseroan akan mencatatkan saham baru yang berasal dari PMHMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2018 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau 250 % (dua ratus lima puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PUT III - 2018

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 26 April 2018 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. No. 24 tanggal 28 September 2015 jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 92 tanggal 25 April 2018 keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**%**
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83
3. Bank Of Singapore Limited -2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-

PROFORMA PERMODALAN SEBELUM DAN SETELAH PUT III – 2018

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III-2018 dengan asumsi Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia hanya akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018, dan sisa HMETD diambil bagian oleh pemegang saham lainnya baik dengan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya maupun melalui pemesanan saham tambahan dengan demikian seluruh saham dalam PUT III-2018 dapat diterbitkan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pelaksanaan PUT III-2018			Setelah Pelaksanaan PUT III- 2018		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14	1.236.326.409	61.816.320.450	42,05
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83	377.198.766	18.859.938.300	12,83
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15	210.050.922	10.502.546.100	7,14
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88	1.116.423.904	55.821.195.200	37,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**	**2.940.000.000**	**147.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-	**3.060.000.000**	**153.000.000.000**	-

Dalam kondisi dimana seluruh saham dapat diterbitkan, maka para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD untuk mengambil bagian dalam PUT III-2018 ini akan mengalami dilusi maksimum sebesar 71,43 % (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Berikut ini asumsi struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III-2018 dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia yang melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PUT III-2018, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pelaksanaan PUT III-2018			Setelah Pelaksanaan PUT III- 2018		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14	1.236.326.409	61.816.320.450	79,54
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83	107.771.076	5.388.553.800	6,93
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15	60.014.549	3.000.727.450	3,86
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88	150.173.680	7.508.684.000	9,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**	**1.554.285.714**	**77.714.285.700**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-	**4.445.714.286**	**222.285.714.300**	-

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 45,96 % (empat puluh lima koma sembilan puluh enam persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Juli 2018 pukul 16.15 WIB.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 11 Juli 2018 sampai dengan tanggal 17 Juli 2018.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 11 Juli 2018 sampai dengan tanggal 17 Juli 2018.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu = Rp a
- Harga Pelaksanaan HMETD = Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD = A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD = B
- Harga teoritis Saham setelah PMHMETD $= \frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$

  = Rp c

Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah = Rp a - Rp c

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, PMHMETD telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 April 2018.

HISTORIS HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK :

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
April 2018	210	153	5.301.200
Maret 2018	185	160	415.200
Pebruari 2018	208	162	452.400
Januari 2018	204	151	17.500
Desember 2017	195	160	715.000
Nopember 2017	189	160	43.200
Oktober 2017	185	160	102.600
September 2017	195	160	425.200
Agustus 2017	236	160	20.100
Juli 2017	182	160	3.996.200
Juni 2017	200	170	5.048.100
Mei 2017	230	180	1.832.900

**) sumber data situs website Bursa Efek Indonesia*

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham.

KETERANGAN TENTANG UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 29 Desember 2017 dalam rangka mendukung kegiatan operasional, PT Asuransi Central Asia selaku pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 62,14% (enam puluh dua koma empat belas persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan telah melakukan penyetoran dalam bentuk tunai kepada Pereroan senilai Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dan dicatat oleh Perseroan sebagai uang muka setoran modal, yang akan dikonversikan menjadi tambahan penyertaan saham bilamana Perseroan melakukan Penambaham Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2017 telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk sebanyak-banyaknya 840.000.000 (Delapan ratus empat puluh juta lembar) saham yang akan dilaksanakan paling lambat 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPSLB tersebut.

Akan tetapi sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yang diperbaiki dengan keterbukaan informasi tanggal 20 April 2018, Perseroan melakukan perbaikan atas jumlah sebanyak-banyaknya saham yang dapat diterbitkan dalam rencana PMHMETD yakni menjadi sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut PT Asuransi Central Asia, telah menandatangani pernyataan bahwa seluruh uang muka setoran modal sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar) akan dikonversi menjadi setoran modal untuk pengambilan sebagian HMETD yang menjadi haknya, dengan memperhatikan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp. 70,- (tujuh puluh Rupiah) per saham maka uang muka setoran miodal tersebut akan digunakan untuk mengambil bagian HMETD atas saham dalam PUT III-2018 dengan jumlah 714.285.714 (tujuh ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh lima ribu

tujuh ratus empat belas) saham.

Berikut ini asumsi struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III-2018 dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama Perseroan yakni PT Asuransi Central Asia hanya akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dengan mengkonversi uang muka setoran modal yang telah dicatat di Perseroan per tanggal 29 Desember 2017, sesuai dengan Pernyataan tanggal 25 April 2018, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PUT III-2018, maka proforma permodalan sebelum dan setelah HMETD menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pelaksanaan PUT III-2018			Setelah Pelaksanaan PUT III- 2018		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp50,-)	%
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14	1.236.326.409	61.816.320.450	79,54
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83	107.771.076	5.388.553.800	6,93
3. Bank Of Singapore Limited - 2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15	60.014.549	3.000.727.450	3,86
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88	150.173.680	7.508.684.000	9,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**	**1.554.285.714**	**77.714.285.700**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160.000.000**	**258.000.000.000**	-	**4.445.714.286**	**222.285.714.300**	-

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 45,96 % (empat puluh lima koma sembilan puluh enam persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT III - 2018 INI, BERMAKSUD UNTUK MELAKUKAN PENERBITAN SAHAM BARU DALAM RANGKA PENGUATAN PERMODALAN PERSEROAN BAIK MELALUI PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ATAU PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN DAN KETENTUAN YANG BERLAKU.

II. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yang selanjutnya sesuai rencana akan digunakan seluruhnya untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan No. 30/POJK.04/2015 mengenai Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD diperkirakan berjumlah sekitar 0,68% dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD.

Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa akuntan publik sekitar 0,12%;
- Biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,14%;
- Biaya notaris sekitar 0,05%;
- Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,11%;
- Biaya jasa akuntan publik penjatahan saham sekitar 0,04%; dan
- Biaya percetakan dan biaya lain-lain sebesar 0,22%.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Adapun aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015 yakni penawaran sejumlah 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) saham dengan harga nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil Penawaran Umum Terbatas II tersebut telah digunakan seluruhnya sebagaimana laporan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 344/HGI-D/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 dengan uraian sebagai berikut:

(Jutaan Rupiah)

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)			Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Jumlah Hasil Penawaran	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Kredit	Total	
Penawaran Umum Terbatas II	15 Juni 2015	51.000	750	50.250	50.250	50.250	-

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan ditandatangani oleh Drs Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0410, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp. 219.242.989.336,- dengan perincian sebagai berikut:

(Dalam rupiah penuh)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS	
Utang Klaim - Pihak ketiga	20.685.829.032
Utang Reasuransi - Pihak ketiga	21.186.179.870
Utang Komisi	2.852.489.494
Utang Pajak	576.006.787
Biaya Masih Harus Dibayar - Pihak ketiga	160.363.635
Premi Diterima di Muka - Pihak ketiga	821.940.764
Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja	11.230.913.403
Liabilitas Kontrak Asuransi - Pihak ketiga	161.608.775.260
Utang Lain Lain - Pihak ketiga	120.491.101
Jumlah Liabilitas	**219.242.989.336**

LIABILITAS

1. Utang Klaim - Pihak Ketiga

   Saldo Utang Klaim Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 20.685.829.032,- merupakan kewajiban kepada tertanggung sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap obyek asuransi yang dipertanggungkan dan jumlahnya telah disepakati untuk dibayar.

   Rincian utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	Rp
Kendaraan Bermotor	4.400.474.669
Kebakaran	15.012.024.716
Pengangkutan	121.729.880
Aneka	1.151.599.767
Jumlah	20.685.829.032

2. Utang Reasuransi - Pihak Ketiga

   Saldo Utang Reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 21.186.179.870,- merupakan kewajiban kepada penanggung utang (reasuradur) yang timbul dari transaksi reasuransi, dengan perincian sebagai berikut :

	Rp
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	
Dalam Rupiah	6,231,160,234
Dalam USD 30.145	408,404,460
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	4,686,721,711
PT. Reasuransi Indonesia Utama	2,361,049,677
PT. Asuransi Maipark Indonesia	2,103,437,086
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	1,772,668,703
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	480,564,720
PT. Asuransi Kredit Indonesia	968,670,932
AON Benfield	821,265,622
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	451,555,774
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	250,083,806
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	232,448,030
PT. Asuransi Astra Buana	174,831,441
AON Singapore	102,246,214
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	73,373,804
PT. Tokio Marine Indonesia	11,097,287
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	56,600,369
Jumlah	21.186.179.870

Pada tahun 2017 perseroan tidak melakukan kompensasi antara piutang reasuransi dan utang reasuransi.

3. Utang Komisi

Saldo Utang Komisi (lini usaha asuransi kebakaran) pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.852.489.494,-

4. Utang Pajak

Saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 576.006.787,- merupakan kewajiban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut :

	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	401,996,827
Pajak Penghasilan Pasal 23	90,716,458
Pajak Penghasilan Pasal 29	83,293,502
Jumlah	576.006.787

5. Beban Masih Harus Dibayar – Pihak Ketiga

Saldo Beban Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 160,363,635,- atas transaksi Jasa Profesional.

6. Premi Diterima Dimuka – Pihak Ketiga

Saldo Premi Diterima Dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 821.940.764,- merupakan premi yang diterima di muka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

7. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Saldo Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 11.230.913.403,- merupakan pengakuan beban manfaat pasca kerja bagi karyawan sebagaimana yang diatur oleh PSAK No 24 (revisi tahun 2010) dan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh Perusahaan Aktuaria yang mendapat ijin dari Pemerintah Republik Indonesia.

8. Liabilitas Kontrak Asuransi - Pihak Ketiga

Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 161.608.775.260,- Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama tanggal 15 Maret 2017 No.16112/AHAP/DF-IP/03/2017 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut :

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	2017
Kendaraan bermotor	46,355,054,548
Kebakaran	69,140,863,771
Pengangkutan	895,520,636
Aneka	9,744,009,105
	126,135,448,060

b. Estimasi Klaim Kotor

Kendaraan bermotor	9,306,005,522
Kebakaran	20,548,101,962
Pengangkutan	2,464,960,870
Aneka	3,154,258,846
	35,473,327,200
Total Liabilitas Kontrak Asuransi	161,608,775,260

9. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Saldo Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 120.491.101,- merupakan kewajiban kepada pihak lain yang pada akhir periode akuntansi belum dilakukan pembayaran, dengan rincian sebagai berikut :

	2017
Utang Dividen	
Tahun 2016	5,210,416
Tahun 2015	25,265,408
Tahun 2013	25,021,283
Tahun 2012	25,519,155
Tahun 2011	17,872,345
Tahun 2010	21,602,494
Jumlah	120,491,101

Manajemen menyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki liabilitas baru yang jumlahnya signifikan setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan Akuntan dan liabilitas setelah tanggal laporan Akuntan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selain liabilitas dan utang sebagaimana tersebut di atas, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain yang belum diungkapkan dalam Prospektus ini.

PERNYATAAN MANAJEMEN

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang merugikan hak-hak pemegang saham publik sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Seluruh liabilitas Perseroan pada tanggal laporan keuangan terakhir telah disajikan dan diungkapkan di dalam prospektus dan laporan keuangan. Selain informasi tersebut di atas, Perseroan tidak mempunyai liabilitas-liabilitas lain yang material yang belum diungkapkan dalam Prospektus ini.

Dengan adanya pengelolaan yang sistematis atas aset dan liabilitas serta peningkatan hasil operasi di masa yang akan datang, manajemen Perseroan memiliki kesanggupan untuk dapat menyelesaikan keseluruhan liabilitas.

Setelah tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain kecuali liabilitas-liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan di dalam Prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan.

Tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh Perseroan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, beserta penjelasan mengenai persyaratan dalam perjanjian kredit yang dilanggar, dan tindakan yang telah atau akan diambil oleh Perseroan termasuk perkembangan terakhir dari negosiasi dalam rangka restrukturisasi kredit.

Tidak terdapat keadaan lalai atas pembayaran pokok dan/atau bunga pinjaman setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, termasuk perkembangan terakhir dari negosiasi dalam rangka restrukturisasi utang.

IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ikhtisar Data Keuangan Penting diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan ditandatangani oleh Drs Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak, CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP.0410, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Kas dan setara kas	69,097,069,379	53,975,505,471
Piutang premi	194,043,492,960	222,368,086,370
Piutang reasuransi	4,881,881,738	9,669,489,958
Piutang lain-lain	544,111,373	608,096,238
Investasi		
Deposito berjangka	20,500,000,000	20,500,000,000
Reksadana	632,350,767	549,014,002
Saham	4,014,283,325	4,185,488,625
Obligasi	9,894,437,510	9,890,258,930
Investasi lainnya		
Penyertaan pada menara proteksi	4,000,000	4,000,000
Penyertaan pada perusahaan asuransi resiko khusus	190,000,000	190,000,000
Lain - lain	108,813,203	981,098,390
Aset reasuransi	75,981,497,712	77,169,564,802
Aset tetap	28,969,276,539	31,144,203,789
Aset pajak tangguhan	5,539,217,595	5,365,670,845
Aset lain-lain	5,386,420,236	7,393,291,153
Jumlah Aset	**419,786,852,337**	**443,993,768,573**
Liabilitas		
Utang klaim	20,685,829,032	29,291,363,099
Utang reasuransi	21,186,179,870	39,810,387,163
Utang komisi	2,852,489,494	-
Utang pajak	576,006,787	626,150,051
Biaya yang masih harus dibayar	160,363,635	145,363,636
Premi diterima dimuka	821,940,754	2,815,210,200
Estimasi kewajiban imbalan pasca kerja	11,230,913,403	9,166,316,643
Liabilitas kontrak asuransi	161,608,775,260	169,388,333,535
Utang lain-lain	120,491,101	122,429,623
Jumlah liabilitas	**219,242,989,336**	**251,365,553,950**
Ekuitas		
Modal saham	42,000,000,000	42,000,000,000
Uang muka setoran modal	50,000,000,000	-
Tambahan modal disetor	38,590,000,000	38,590,000,000
Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia-untuk dijual	(1,908,626,078)	(2,181,660,100)
Surplus revaluasi aset tetap	8,554,568,545	8,554,568,545

Pendapatan komprehensif lainnya	(417,563,265)	(321,847,751)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	600,000,000	570,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	63,125,483,799	105,417,153,929
Jumlah ekuitas	**200,543,863,001**	**192,628,214,623**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**419,786,852,337**	**443,993,768,573**

LAPORAN LABA (RUGI)

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	290,151,673,518	328,363,174,675
Premi reasuransi	(113,798,125,973)	(112,019,486,113)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(5,836,131,332)	578,309,339
Jumlah pendapatan premi	**170,517,416,213**	**216,921,997,901**
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	142,522,723,247	141,437,051,046
Klaim reasuransi	(30,320,204,692)	(20,775,565,823)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(12,427,622,517)	(27,027,567,645)
Beban komisi netto	49,803,703,969	54,409,706,283
Jumlah beban underwriting	**149,578,600,007**	**148,043,623,861**
Hasil underwriting	20,938,816,206	68,878,374,040
Hasil investasi	2,782,374,050	7,337,268,432
Beban usaha	(65,465,215,587)	(66,885,039,237)
Laba/(rugi) usaha	**(41,744,025,331)**	**9,330,603,235**
Penghasilan lain-lain - bersih	2,316,392,201	1,536,502,375
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	**(39,427,633,130)**	**10,867,105,610**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	(2,167,583,750)	(3,476,797,000)
Pajak tangguhan	173,546,750	806,779,000
Laba (rugi) bersih	**(41,421,670,130)**	**8,197,087,610**
Penghasilan Komprehensif Lain :		
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(95,715,514)	(5,838,113)
Akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk djual	273,034,022	124,435,862
Jumlah laba komprehensif	**(41,244,351,622)**	**8,315,685,359**
Laba bersih per saham dasar	**(49.31)**	**9.76**

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi	309,465,302,406	248,529,222,982
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	53,146,215,483	59,778,724,655
Pembayaran premi asuransi	(132,422,333,266)	(87,486,003,458)
Pembayaran klaim	(151,128,257,314)	(121,270,925,556)
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(67,842,035,088)	(75,299,185,880)
Pembayaran beban usaha	(59,649,072,911)	(61,015,906,523)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(2,162,275,252)	(3,483,761,999)
Lain-lain	(410,815,280)	(1,161,327,777)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		
Arus kas dari aktivitas investasi	**(51,003,271,222)**	**(41,409,163,556)**
Hasil investasi	2,909,719,965	7,333,644,192
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	(234,889,606)	(10,587,887,830)
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	260,000,000	-
Penurunan /(peningkatan) aset lain-lain	12,779,711,390	898,311,286
Penurunan investasi	23,606,897,849	26,280,575,912
Peningkatan investasi	(22,377,888,685)	(31,721,028,468)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**16,943,550,913**	**(7,796,384,908)**
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Uang muka setoran modal - right issue	50,000,000,000	-
Pembayaran deviden tunai	(818,715,783)	(1,625,496,829)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**49,181,284,217**	**(1,625,496,829)**
Peningkatan (penurunan) bersih dari kas dan setara kas	**15,121,563,908**	**(50,831,045,293)**
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	**53,975,505,471**	**104,806,550,764**
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	**69,097,069,379**	**53,975,505,471**

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Permodalan *)	200,5	192,6
Rentabilitas	-20,6%	4,6%
Return on Asset (ROA)	-9,6%	1,8%
Return on Equity (ROE)	-21,0%	4,3%
Net Interest Margin (NIM)	4,4%	7,2%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	38,4%	30,8%
Laba (Rugi) terhadap pendapatan	-14,3%	2,5%
Likuiditas	173%	155%
Risk Based Capital (RBC)	209%	206%

*) Dalam Milyar Rupiah

V ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diaudit oleh KAP Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, akuntan publik independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini tanpa modifikasian.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/ tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

1. UMUM

Tahun 2017, kondisi perekonomian dan kondisi pasar asuransi umum masih penuh dengan tantangan dan dalam beberapa hal kondisi tersebut berdampak terhadap kinerja perseroan. Pelaku di industri asuransi umum berharap bahwa perekonomian tahun 2018 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sehingga akan berdampak lebih baik bagi perkembangan asuransi umum di Indonesia.

Sebagai perusahan jasa yang bergerak di bidang asuransi, manajemen mempercayai adanya siklus tahunan underwriting yang dikenal dengan "*Good underwriting result*" atau "*Bad underwriting result*, namun manajemen tetap membangun optimisme bahwa perekonomian Indonesia akan tetap tumbuh yang ditandai dengan adanya aktivitas pembangunan infrastruktur, penjualan kendaraan bermotor, lalu lintas barang dan modal, dimana hal ini akan mendorong tumbuhnya perbankan, perusahaan pembiayaan dan ritel yang baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kebutuhan akan produk asuransi. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan memberikan peluang yang lebih besar bagi perseroan untuk meningkatkan pendapatan premi.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Kondisi Persaingan dan Perubahan pada Kompetitor

Prospek usaha asuransi umum berkorelasi dengan kondisi ekonomi makro dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir ini industri asuransi tetap tumbuh. Berdasarkan data statistik tahun 2016 yang dikeluarkan oleh OJK, premi bruto industri asuransi pada tahun 2016 mencapai Rp. 361,78 triliun dan porsi asuransi umum dan reasuransi adalah sebesar 18,4% atau sekitar Rp. 66 triliun. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 256 juta jiwa, maka akan diperoleh densitas sebesar Rp. 1.398.473,- Hal ini memiliki pengertian bahwa secara rata-rata setiap penduduk Indonesia mengeluarkan dana sebesar Rp. 1,4 juta untuk membayar premi asuransi. Jumlah asuransi umum tahun 2016 berjumlah 80 perusahaan. Struktur pasarnya terdiri dari 58 perusahaan swasta nasional dan 22 perusahan patungan. Melihat data tersebut maka potensi pertumbuhan premi asuransi umum terbilang masih cukup besar, hal ini dapat dilihat dari densitas dan penetrasi pasar yang masih kecil. Tantangan perusahaan asuransi umum ke depan adalah bagaimana meningkatkan kesadaran asuransi bagi masyarakat,

Produk asuransi properti (asuransi kebakaran) dan asuransi kendaraan bermotor masih mendominasi dan menjadi pendorong pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia.

Kunci utama untuk merebut pasar adalah pelayanan yang baik. Namun bila perusahaan asuransi umum

terjebak pada persaingan harga premi, maka akan berdampak pada kinerja perusahaan, yang akhirnya berpengaruh pada pelayanan klaim. Ketatnya persaingan didominasi oleh faktor persaingan antar sesama perusahaan sehingga konsumen memiliki daya tawar lebih tinggi.

Perubahan Perilaku Konsumen

Saat ini, pendapatan premi terbesar perseroan didapat dari jalur distribusi melalui perantara (*intermediary*), yaitu perusahaan pialang asuransi dan agen baik perorangan maupun perusahaan keagenan. Perseroan tetap mempertahankan dan berupaya meningkatkan pendapatan melalui jalur konvensional ini. Namun, melihat perkembangan yang ada khususnya perkembangan dunia teknologi dan informasi menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa lebih dari 50 % dari penduduk Indonesia yang berjumlah 262 juta orang atau sekitar 143 juta orang penduduk Indonesia terhubung jaringan Internet di Indonesia selama tahun 2017. Pemanfaatannya sudah lebih jauh, bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga membeli produk atau jasa dan perubahan perilaku ini berdampak pada berbagai macam industri, termasuk industri asuransi. Saat ini, cukup banyak transaksi atau lalu lintas keuangan yang memanfaatkan kanal digital.

Sebagai salah satu pelaku di industri keuangan maka perseroan harus memanfaatkan jalur digital. Di era digital ini perseroan melihat bahwa salah satu yang perkembangannya paling besar adalah arus informasi. Kini, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai apa pun melalui internet. Oleh karena itu, perseroan membuka seluas-luasnya akses informasi untuk nasabah dan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai asuransi, baik melalui website, sosial media, email, dan lainnya".

Terkait dengan kesiapan perseroan menghadapi era digital tersebut, maka saat ini perseroan telah memiliki system operasional (Core system) yang terintegrasi dan terhubung on-line di seluruh kantor cabang / kantor pemasaran.

Pengembangan Produk Baru

Produk-produk asuransi umum yang dijual oleh perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia pada umumnya memiliki karakteristik yang sama atau dengan perkataan lain produk yang dijual oleh perseroan juga dijual oleh perusahaan asuransi lain. Produk yang berkontribusi cukup besar baik di pasar maupun di perseroan adalah asuransi properti (asuransi kebakaran) dan asuransi kendaraan bermotor. Menyikapi kondisi tersebut, maka perusahaan asuransi dituntut untuk lebih kreatif, baik dengan memberikan perluasan jaminan atas produk yang sudah ada atau mengembangkan produk-produk asuransi yang baru. Jenis-jenis produk yang telah dikembangkan di pasar antara lain Produk Asuransi Mikro dengan target pasar masyarakat bawah, Personal Accident Plus dengan target pasar perbankan, Perluasan Jaminan atas Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor, Produk asuransi umum yang dikaitkan dengan investasi (unit link). Produk lain yang dapat dikembangkan lebih lanjut adalah produk asuransi aneka, dimana jenis usaha asuransi yang termasuk dalam lini usaha ini bermasam-macam jenisnya. Pengembangan produk-produk baru tersebut memiliki tantangan tersendiri yaitu jalur distribusi pemasaran produk baru tersebut. Guna mengatasi tantangan tersebut maka dapat menggunakan Tehnologi Informasi.

3. ANALISIS KEADAAN KEUANGAN DAN KINERJA

A. ANALISIS OPERASI PER SEGMEN

Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan premi bruto berdasarkan lini usaha asuransi yang dipasarkan. Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis. Perolehan premi bruto terbesar didapat dari lini usaha asuransi kebakaran sebesar Rp 106,4 miliar (36,6%), Kendaraan bermotor Rp 129 miliar (44,5%), Pengangkutan Rp 13,1 miliar (4,5%) dan aneka Rp 41,7 miliar (14,4%).

Perolehan premi bruto berdasarkan segmentasi pemberi bisnis (*source of business*), terbesar berasal dari Broker 57,9%, Agen 20,4%, Ritel 14,7%, Leasing dan Dealer 6,2% dan lainnya 0,8%

Pendapatan premi perseroan setelah dikurangi dengan premi yang menjadi hak reasuradur dan kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan lini usaha asuransi yaitu asuransi kebakaran sebesar Rp.29,3 miliar (17,2%), Kendaraan Bermotor Rp 120,4 miliar (70,6%), Pengangkutan Rp 8,7 miliar (5,1%) dan Aneka 12,1 miliar (7,1%).

Beban Underwriting perseroan merupakan gabungan beban klaim para nasabah dan beban komisi. Beban underwriting berdasarkan berdasarkan lini usaha yaitu asuransi kebakaran asuransi kebakaran sebesar Rp.41 miliar (27,4%), Kendaraan Bermotor Rp. 93,7 miliar (62,6%), Pengangkutan Rp 5,8 miliar (3,9%) dan Aneka Rp 9,1 miliar (6,1%)

Hasil underwriting perseroan didapat dari perhitungan pendapatan premi dikurangi dengan beban underwriting. Rincian hasil underwriting berdasarkan segmen lini usaha yaitu asuransi kebakaran sebesar minus Rp. 11,7 miliar (- 56%), Kendaraan Bermotor Rp 26,7 miliar (127,8%), Pengangkutan Rp 2,9 miliar (13,9%) dan Aneka Rp 3 miliar (14,3%).

B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset dan Liabilitas

Total Aset perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp.419,8 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 444 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 24,2 miliar atau sebesar 5,5 %.
Liabilitas perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 219,2 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp.251,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.32,2 miliar atau sebesar 12,8 %.

Penurunan terbesar aset antara lain terdapat pada akun piutang premi dan piutang reasuransi, sedangkan penurunan terbesar liabilitas terdapat pada akun utang klaim dan utang reasuransi.

Analisis Laporan Laba (Rugi) Perseroan

Pendapatan Underwriting

Pendapatan premi bruto perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 290,2 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 328,4 miliar. Mengalami penurunan sebesar Rp. 38,2 miliar atau sebesar 11,6 %.
Penurunan terdapat pada lini usaha yaitu asuransi kebakaran sebesar Rp.27,9 miliar dan kendaraan bermotor Rp 27,4 miliar.
Premi reasuransi perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 113,8 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 112 miliar.
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah (Rp.5,8 miliar) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 0,6 miliar.
Total pendapatan premi perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 170,5 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 216,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 46,4 miliar atau sebesar 21,4 %.

Beban Underwriting

Beban klaim perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 99,8 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 93,6 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp.6,2 miliar. Atau sebesar 6,6 %.
Kenaikan beban klaim perseroan terdapat pada lini usaha asuransi kebakaran sebesar Rp.3,5 miliar dan asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 5,9 miliar.

Hasil Underwriting

Hasil underwriting adalah selisih Pendapatan Underwriting dengan Beban Underwriting. Hasil underwriting perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp.20,9 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp.68,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 48 miliar atau sebesar 69,7 %.

Hasil Investasi

Total hasil investasi perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp.2,8 miliar.dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 7,3 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 4,5 miliar atau sebesar 61,6 %.

Penurunan terdapat pada akun pendapatan bunga deposito, saham yang tersedia untuk dijual dan penurunan pada investasi lain-lain.

Beban Usaha

Total beban usaha perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp.65,6 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 66,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 1,3 miliar atau sebesar 1,9 %.

Laba (Rugi) usaha

Total Laba (Rugi) usaha perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah (Rp. 41,7 miliar) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 9,3 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 51 miliar atau sebesar 548,4 %.

Laba (Rugi) komprehensif

Total Laba (Rugi) komprehensif perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah (Rp.41,2 miliar) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp. 8,3 miliar mengalami penurunan sebesar Rp.49,5 miliar atau sebesar 596,4 %.

Laba Bersih per Saham

Laba (Rugi) per saham perseroan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah (Rp. 49,3) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp.9,8. Mengalami penurunan sebesar Rp. 59,1 atau sebesar 603,1 %.

4. ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN

A. ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2017 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 379,3 milyar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 219,3 milyar menghasilkan rasio sebesar 173%. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,73 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Setara Kas, Piutang Premi, Aset Reasuransi, dan Piutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

B. ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 sebesar 209% dan untuk tahun 2016 sebesar 206%. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan sebesar 120%.

VI FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan sebagaimana perusahaan asuransi secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang menurut Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut :

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat tidak berfungsinya proses internal yang bersumber pada manusia (SDM), sistem teknologi informasi, dan permasalahan hukum, serta kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Perkembangan sistem dan teknologi informasi pada saat ini memungkinkan untuk mengelola dan menyajikan data dan informasi secara cepat dan akurat. Dengan semakin ketatnya tingkat persaingan usaha di industri asuransi umum (kerugian), maka sistem dan teknologi informasi menjadi suatu hal mendasar yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, dan pelayanan kepada pelanggan. Sistem dan teknologi informasi yang handal juga dibutuhkan dalam rangka kepentingan pelaporan dan proses pengambilan keputusan. Apabila Perseroan tidak mengikuti atau tidak melakukan pengembangan sistem dan teknologi informasi maka dapat dipastikan kinerjanya akan menurun.

Risiko dukungan dana

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana atau modal yang ada pada Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana atau modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana atau modal yang tidak terduga.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kerugian, Perseroan menghadapi kewajiban membayar klaim yang dijamin oleh polis apabila terjadi peristiwa yang mengakibatkan kerugian pada pelanggan sebagai tertanggung. Klaim yang dibayarkan adalah sebesar nilai kerugian dengan batas maksimum sebesar nilai yang telah disepakati bersama sebagai harga pertanggungan yang dinyatakan di dalam polis. Jumlah ganti kerugian cukup material dibandingkan dengan jumlah premi yang dibayar oleh tertanggung. Apabila terjadi bencana alam atau beberapa peristiwa dalam waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan yang menimpa sejumlah pelanggan di suatu wilayah maka peristiwa tersebut dapat menyebabkan terjadinya akumulasi klaim. Keadaan ini disebut dengan klaim katastropik. Risiko klaim katastropik mengakibatkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.

Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim, yang bersumber pada karakteristik bisnis asuransi, bauran dan diversifikasi produk, dan struktur reasuransi.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

B. RISIKO UMUM

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Perekonomian global akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kondisi Perseroan. Perekonomian global yang mengalami ketidakstabilan atau bahkan resesi sedikit banyak akan mempengaruhi harga premi di pasar reasuransi internasional. Apabila kondisi tersebut menyebabkan kapasitas reasuransi yang tersedia di pasar bertambah, maka pada umumnya harga premi reasuransi akan turun. Apabila kondisi tersebut menyebabkan kapasitas reasuransi yang tersedia di pasar berkurang, maka pada umumnya harga premi reasuransi akan naik. Kedua hal ini bagaimana pun akan dapat mempengaruhi pencapaian target dari Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik karena turunnya harga premi asuransi atau karena berkurangnya jumlah penutupan polis asuransi.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Industri asuransi di Indonesia merupakan bidang usaha yang diatur oleh berbagai peraturan dan perundang-undangan. Sebagai entitas, Perseroan diwajibkan untuk tunduk terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas. Sebagai perusahaan asuransi kerugian, Perseroan wajib tunduk terhadap Undang-undang Perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Pemerintah yang terkait lainnya

Risiko Hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan terikat secara hukum dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak polis, *cover note*, *placing slip*, surat perintah kerja, atau dokumen lain yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain adalah dari pelanggan dikarenakan *dispute* tentang pembayaran klaim, sedangkan gugatan hukum dari pemasok dapat diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran oleh Perseroan yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan pelanggan yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah dapat terjadi setiap waktu dan dapat berpengaruh kepada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan, apabila strategi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya ternyata tidak sejalan dengan peraturan dan kebijakan baru yang ditetapkan pemerintah. Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat berpengaruh kepada Perseroan tersebut tidak harus di bidang asuransi, tetapi bisa pula di bidang-bidang lain di mana Perseroan mempunyai kepentingan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui produk yang dipasarkan.

C. *RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR*

Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid

Saham Perseroan yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia cukup banyak, namun Perseroan tidak menjamin bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan likuid, karena adanya kemungkinan saham-saham yang dimiliki oleh pihak tertentu tidak akan diperdagangkan.

Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Fluktuasi harga ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

a. Kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan investor,
b. Peraturan Pemerintah yang dapat mempersempit ruang gerak ekspansi maupun *spread* pendapatan Perseroan,
c. Kondisi ekonomi di Indonesia yang tidak kondusif,
d. Perubahan kebijakan akuntasi
e. Faktor-faktor lainnya.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yaitu 28 Maret 2018 atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan opini tanpa modifikasian.

VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA

A. Riwayat Pencatatan Saham Perseroan

Jenis Pencatatan Saham	Jumlah Lembar Saham	Akumulasi Jumlah Lembar Saham yang dicatatkan	Nilai Nominal per Lembar Saham(Rp)	Tanggal Pencatatan
Pencatatan Perdana	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
PUT I	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008
PUT II	340.000.000	840.000.000	50	7 Juli 2015

B. Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 92 tanggal 25 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi SH, Akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009292.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 25 April 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058816.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 25 April 2018, telah disetujui Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan demikian Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 26 April 2018 yang disusun oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut :

	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**%**
Modal Dasar	**6.000.000.000**	**300.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Asuransi Central Asia	522.040.695	26.102.034.750	62,14
2. Sendra Gunawan, MSME	107.771.076	5.388.553.800	12,83
3. Bank Of Singapore Limited -2048854001	60.014.549	3.000.727.450	7,15
4. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5 %	150.173.680	7.508.684.000	17,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**840.000.000**	**42.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.160,000,000**	**258,000,000,000**	**-**

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 112 tanggal 26 Juni 2013 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39636 tanggal 24 September 2013 dan telah terdaftar dalam daftar perseroan no. AHU-0089144.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 24 September 2013 Jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 27 Januari 2016 yang dibuat dihadapan dari Notaris Fathiah Helmi, SH, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0020314 tanggal 10 Februari 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017459.AH.01.11.Tahun

2016 tanggal 10 Februari 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Adhi Indrawan
Komisaris Independen	:	Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	:	Bambang Heryanto
Komisaris	:	Pardjo

Direksi

Direktur Utama	:	Sunyata Wangsadarma
Direktur	:	Eng Tjiang
Direktur	:	Sutjianta
Direktur	:	Muhammad Novel Sunaryo P

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Adhi Indrawan
Komisaris Utama

Usia 63 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan tanggal 14 Januari 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981.
Pengalaman Kerja :

1979 – 1984	: Assistant Manager Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto & Co.
1984 – 1990	: Division Head – Audit Division PT. Inti Salim Corpora
1992 – Sekarang	: Direktur PT. Indotaisei Indah Development
2003 – Sekarang	: Direktur PT. Tatajabar Sejahtera
2004 – Sekarang	: Direktur Utama PT. Besland Pertiwi
2005 – Sekarang	: Direktur PT. Fast Food Indonesia Tbk.
2016 – Sekarang	: Komisaris Utama PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen

Usia 57 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013, dan telah menanda tangani Surat Pernyataan Independensi. Memperoleh gelar Sarjana Tehnik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995.
Pengalaman Kerja :

1984 – 1986	: Business Development Staff Kalbe Farma Group
1986 – 1989	: Business Manager PT. Cipta Adi Pusaka
1986 – 1988	: Chief Project Encyclopedia National Indonesia
1988 – 1991	: Chief Editor National Children Encyclopedia
1989 – 1994	: Direktur Utama PT. Cipta Adi Pustaka
1991 – 1994	: Direktur Utama PT. Kencana Dwisarana Sejati
1994 – 1995	: Staf Ahli/Wakil Direktur PT. Gramedia Asri Media
1996 – 2005	: Chief Controller PT. Gramedia Asri Media
2005 – 2011	: Chief of ISO / Quality Management PT. Gramedia Asri Media